BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kualitas soal Matematika pada ujian madrasah di MAN Wonosobo tahun pelajaran 2012/2013 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas Butir Soal

- a. Tingkat kesukaran paket soal IPA sudah baik karena persentase soal dengan tingkat kesukaran sedang adalah 72,5%, namun paket soal IPS/Agama belum baik karena tingkat kesukaran sedang hanya 47,5%.
- b. Daya beda paket soal IPA belum baik karena hanya 45% soal dengan kriteria daya beda sangat baik dan baik, sedangkan paket soal IPS/Agama belum baik karena hanya ada 12,5% soal dengan daya beda baik.
- c. Fungsi pengecoh pada paket soal IPA sudah baik, sebanyak 62,5% soal pengecohnya berfungsi dengan baik. Demikian juga untuk paket soal IPS/Agama yang 84% soal pengecohnya sudah berfungsi.
- d. Validitas butir pada paket soal IPA sudah baik, karena 57,5% soalnya valid. Namun untuk paket soal IPS/Agama belum baik karena hanya 27,5% yang valid.

- Validitas isi pada paket soal IPA maupun IPS/Agama sudah baik karena semua soal sudah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada.
- 3. Reliabilitas paket soal IPA dapat dikatakan reliabel atau mempunyai reliabilitas yang tinggi dengan koefisien 0,77. Sedangkan untuk paket soal IPS/Agama tidak reliabel, karena koefisien reliabilitasnya hanya 0,62.

Dari beberapa poin di atas disimpulkan bahwa soal dengan tingkat kesukaran sedang, daya beda baik, pengecohnya berfungsi baik pada paket soal IPA ada 11 soal (27.5%), pada soal nomor 4, 8, 10, 11, 13, 16, 23, 26, 30, 39, dan 40. Sedangkan pada paket soal IPS/Agama ada 4 soal (10%) meliputi 4, 14, 31, 38.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap kualitas soal Matematika pada Ujian Madrasah di MAN Wonosobo tahun pelajaran 2012/2013, sebaiknya agar MGMP Matematika se Karesidenan Kedu selaku pembuat soal dapat membenahi soal-soal tertentu yang kualitasnya masih kurang. Soal-soal yang berkualitas baik juga dapat dipertahankan, namun beberapa soal yang kurang kualitasnya belum baik dari sisi tingkat kesukaran, daya beda, fungsi pengecoh dapat diperbaiki agar soal-soal tersebut mempunyai kualitas yang lebih baik.